## KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE CALL FOR RESEARCH COLLABORATIONS

#### **KEGIATAN RISET TEMA TARGET KHUSUS T.A. 2023**

### Rincian Output Riset tentang KeIndonesiaan/Kebangsaan dan Dinamika Kontemporer Ibu Kota Negara (IKN) dan Bonus Demografi

Kementerian Negara/Lembaga : Badan Riset dan Inovasi Nasional

Unit Eselon I/ II : Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan

Humaniora

Program : Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan

dan Teknologi

Kegiatan : Riset Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan

Humaniora

Sasaran Kegiatan : Terselenggaranya Riset dan Inovasi di Bidang Ilmu

Pengetahuan Sosial Humaniora

Klasifikasi Rincian Output (KRO) : Penelitian dan Pengembangan Modelling

Rincian Output (RO) : Hasil Riset KeIndonesiaan/Kebangsaan dan

Dinamika Kontemporer

Satuan RO : Model (ilmu sosial) dan Publikasi KTI Terindeks

Global

#### A. LATAR BELAKANG

#### 1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang No. 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- b. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- c. Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN)
- d. Peraturan Presiden No 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- e. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 977);
- f. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 4 Tahun 2021 tentang Organisasi Riset
- g. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 11 Tahun 2022 tentang Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora
- h. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 "Indonesia 2045 Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Riset';
- i. RPJMN IV tahun 2020 2024 sejalan dengan SDG's: Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan yang Berkualitas;

Merujuk Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional tugas

Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora yang selanjutnya disingkat OR IPSH adalah menyelenggarakan teknis penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi.

#### 2. Gambaran Umum

Penyusunan Rumah Program IPSH merupakan tindak lanjut dari penataan organisasi dan tata laksana riset BRIN dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Sosial, dan Kemanusiaan IPSK), yang kemudian dikukuhkan dengan Peraturan Kepala BRIN No. 10 Tahun 2021 tentang OR Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora (IPSH). Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai bagian dari BRIN, Rumah Program bertujuan berkontribusi pada pencapaian visi pembangunan nasional jangka panjang RPJPN 2005-2025 yakni upaya untuk menuju Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.

Lebih jauh, Rumah Program ini diharapkan menjadi pedoman tentang arah pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora (IPSH) menuju Indonesia 2045. Maka aspek *continuity* dan *change* perlu diperhatikan. Aspek *continuity* adalah apa yang perlu tetap ada, dipelihara dan menjadi pijakan bagi keberadaan bangsa ini di tahun 2045, yaitu "kebangsaan" itu sendiri; identitas dan jati diri sebagai bangsa. Sementara aspek *change* mengacu kepada berbagai perubahan masyarakat yang harus direspon dengan cepat dan tepat oleh peneliti, yaitu "Dinamika Kontemporer".

Selain rentang panjang menuju 2045, Rumah Program memperhatikan capaian pendek dalam periode tertentu. Dalam hal ini, fokus dan *flagship* perlu mendapat tempat agar ada jejak-jejak capaian (*research achievements and milestones*) yang bisa ditampilkan secara jelas dalam setiap periode di IPSH.

Sumber Daya Manusia (SDM) peneliti bidang IPSH dengan kepakaran, kompetensi dan penelitiannya selama ini menjadi basis utama (*core*) penyusunan Rumah Program dan pelaksanaan riset-riset Sosial dan Humaniora yang akan datang, disamping tentunya kekuatan jejaring ilmiah di tingkat nasional dan internasional.

Pendeknya, Rumah Program diarahkan menjadi rumah bagi: i) produksi pengetahuan (knowledge production) yang memenuhi etika dan integritas riset atau luaran yang unggul (excellent outputs); ii) riset dan kegiatan ilmiah yang berkontribusi nyata dalam menjawab isu-isu sosial dan humaniora; iii) berkembangnya komunitas akademik yang sehat, dan iv) dalam jangka panjang diharapkan, Indonesia dapat menjadi rumah dan tuan rumah bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial humaniora yang berkontribusi lebih luas dalam perkembangan dunia ilmiah skala global.

Pada tahun 2023, OR IPSH mengusung dua rumah program, yakni Rumah Program KeIndonesiaan atau Kebangsaan (RP-1) yang sebelumnya dinamakan sebagai RP Identitas, Keragaman dan Budaya, dan Rumah Program Dinamika Kontemporer (RP-2). Kedua Rumah Program ini tidak dapat dipisahkan, namun saling melengkapi atau menguatkan satu sama lain. Pemahaman yang utuh tentang jati diri sebagai Bangsa Indonesia adalah aset pengetahuan (knowledge capital) yang sangat strategis, dan sangat dibutuhkan dalam merespon perubahan masyarakat dan lingkungan. Sebaliknya, pengetahuan tentang dinamika di masyarakat dan lingkungan akan memberikan sinyal pada bangsa ini, bagaimana seharusnya merespon perubahan tersebut dan mengantisipasinya tanpa kehilangan jati diri. Lebih jauh, kedua rumah program ini akan berkontribusi dalam menghasilkan pengetahuan untuk: i) membangun jati diri bangsa yang lebih kokoh dan responsif; ii) menciptakan lingkungan yang lebih kreatif, produktif dan inovatif dalam konteks kebangsaan dan keIndonesiaan, dalam mewujudkan cita-cita bersama. Penjelasan tentang masingmasing rumah program ini dan undangan untuk mengirimkan proposal disampaikan secara terpisah.

Rumah Program Kebangsaan, sebagai rumah program pertama (RP-1) adalah rumah program yang didisain untuk menjawab berbagai persoalan terkait kebangsaan dan kemanusiaan/ Ke-Indonesia-an, seperti identitas dan jati diri sebagai bangsa yang majemuk serta integrasi bangsa. Rumah Program Dinamika Kontemporer, sebelumnya diberikan nama Rumah Program Ekonomi, Perubahan Masyarakat, dan Tata Kelola, adalah rumah program yang memiliki fokus pada aspek-aspek dengan esensi perubahan (*change*), yaitu mengacu kepada berbagai perubahan masyarakat yang harus direspon dengan cepat dan tepat oleh peneliti. Rumah program ini didesain untuk merespon perubahan yang terjadi di masyarakat, baik karena faktor lokal, nasional, maupun global, termasuk berbagai perubahan di masyarakat dalam kaitannya dengan disrupsi, seperti disrupsi digital, disrupsi milenial, dan juga disrupsi pandemi.

Perkembangan di Indonesia selama beberapa tahun terakhir sangat berkaitan dengan momen-momen penting, dua diantaranya yang relevan dengan aspek sosial dan humaniora adalah :

#### 1. Rumah Program 1 - Keindonesiaan - Ibu Kota Negara (IKN)

Penetapan Ibu Kota Negara (IKN) baru pada tahun 2022 dan dimulainya proses berjangka dalam hal Bonus Demografi Indonesia. Kedua hal tersebut akan memberikan dampak dan konsekuensi yang sangat penting bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Perubahan-perubahan yang terjadi tidak akan bersifat parsial, namun terjadi dalam berbagai bidang kehidupan, baik pengaturan formal dan kondisi sosial empirik.

IKN pada dasarnya ditetapkan sebagai satu kebijakan pemerintah untuk menjawab beberapa persoalan keberadaan pusat negara dan pemerintahan melalui berbagai pertimbangan sosial, politik, ekonomi dan fisik lingkungan. Beberapa diantara pertimbangan tersebut adalah daya dukung Jakarta yang tidak akan memadai lagi dalam jangka panjang sebagai pusat negara dan pusat pemerintahan; kepadatan populasi dan dominasi kontribusi ekonomi Jawa; permasalahan SDA dan lingkungan termasuk potensi bencana seperti banjir; serta keperluan untuk pengembangan ibu kota yang lebih bisa diwujudkan di luar Jakarta atau luar Jawa, utamanya terkait lahan. Gagasan pemindahan sebenarnya sudah mulai dikemukakan sejak 2017, namun baru dipastikan dan dimulai pembangunan fisik di Penajam Paser – Kalimantan Timur pada pertengahan tahun 2022, setelah penetapan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang IKN. Sebagai satu proyek jangka panjang, finalisasi kepindahan ibu kota negara ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2045. Satu rentang proses yang tentunya tidak singkat dan memiliki konsekuensi cukup besar.

#### 2. Rumah Program 2 – Dinamika Kontemporer : Bonus Demografi

Bonus Demografi adalah satu kondisi yang tengah dihadapi Indonesia saat ini dan diperkirakan akan mencapai puncaknya pada tahun 2030. Bonus Demografi adalah satu kondisi dimana struktur populasi masyarakat mengalami perubahan yaitu perbandingan kelompok usia produktif akan sangat mendominasi dalam komposisi populasi di satu wilayah. Bonus demografi memiliki keuntungan dan kelemahan yang jika tidak diantisipasi dengan baik akan menimbulkan persoalan lain di masa mendatang. Beberapa keuntungan kondisi Bonus Demografi adalah besarnya angkatan kerja berusia produktif, dan hal ini pada gilirannya dapat mendorong laju perkembangan ekonomi dan tingkat kesejahteraan yang lebih baik, bila bonus demografi tersebut dapat dikelola dengan baik. Lebih lanjut, besarnya usia produktif dan generasi muda ini akan menuju pada tuntutan penyediaan lapangan kerja yang memadai jumlahnya serta persaingan kerja yang lebih ketat. Selain itu, jika tidak diantisipasi dengan baik, bonus demografi dapat menimbulkan kesenjangan sosial, kemiskinan serta konflik sosial.

Mengetahui urgensi persoalan serta relevansinya dengan ilmu pengetahuan sosial dan humaniora, serta mempertimbangkan kontribusi dan fungsi sosial riset untuk mengatasi persoalan sosial, maka OR IPSH membuka kesempatan melakukan riset terkait IKN atau Bonus Demografi melalu mekanisme *call for research collaborations* OR IPSH BRIN Tahun 2023.

Pada dasarnya, IKN dan Bonus Demografi sudah menjadi perhatian dan kerja dari SDM IPTEK OR IPSH. IKN merupakan bagian dari isu klaster di Rumah Program I – KeIndonesiaan, yaitu di

bawah Klaster Penguatan Demokrasi dan Identitas Bangsa. Pada tahun 2022 ini, beberapa kegiatan telah dirintis di OR IPS yaitu Kerjasama penulisan buku IKN dengan ISEAS, Kerjasama riset dengan University of Queensland dan United Nations Development Programme (UNDP) dan Kota Kita. Aspek Bonus Demografi sendiri sebenarnya sudah menjadi perhatian beberapa SDM IPTEK BRIN di OR IPSH yaitu pada Rumah Program Dinamika Kontemporer. Intinya kedua kegiatan tersebut memang memiliki rumah di OR IPSH untuk dikembangkan dalam riset-riset dan kegiatan ilmiah lannya sehingga dapat berkontribusi mengatasi persoalan sosial yang dapat terjadi pada kedua program tersebut.

#### 3. Urgensi

Riset-riset tentang IKN atau Bonus Demografi di bawah koordinasi OR IPSH dilaksanakan di OR IPSH untuk:

- Menjadi bagian dalam memberikan pemahaman dan landasan empirik untuk persoalan-persoalan yang berkaitan dengan penetapan IKN atau Bonus Demografi.
   Pemahaman empirik ini dapat menjadi basis ilmiah bagi penyusunan pengetahuan umum dan dapat digunakan bagi para penyusun kebijakan terkait;
- b. Membantu memetakan persoalan yang lahir dan harus diantisipasi oleh para pihak terkait sehingga potensi akibat yang tidak dikehendaki bisa diminimalisir;
- c. Dukungan pada kajian tentang gagasan-gagasan baru untuk mengatasi berbagai persoalan sosial yang berdampak pada transformasi sosial dan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia.

#### 4. Analisis Gap

#### a. Isu Strategis

Baik IKN maupun Bonus Demografi memiliki relevansi erat untuk ditinjau dari aspek ilmu sosial dan humaniora serta menghasilkan dampak sosial yang signifikan.

#### (1) IKN

- IKN memang berasal dari kebijakan pemerintah pusat, namun dampaknya akan berkaitan dengan banyak kalangan dan tingkatan, termasuk Kawasan perbatasan dan kerjasama regional;
- IKN akan menjadi upaya pemerintah Indonesia dalam melakukan perubahan mendasar, seperti orientasi ibu kota yang kelak mengalami pergeseran dari orientasi pada Jawa menjadi luar Jawa.
- Berkaitan dengan upaya mengurangi kesenjangan sosial antar wilayah dan pulau di Indonesia

#### (2) Bonus Demografi

Puncak bonus demografi Indonesia semakin mendekat yaitu tahun 2030, sehingga diperlukan berbagai upaya untuk memperkuat antisipasi pada dampak bonus demografi tersebut, misalnya memperkuat aspek pendidikan dan peningkatan keterampilan generasi muda, memiliki perkiraan ketersediaan sumber daya, dan sebagainya. Disini juga terdapat pertanyaan, sejauh mana kesiapan, kesesuaian dan daya dukung Indonesia sendiri untuk memetik keuntungan dari bonus demografi ini.

#### (3) Kondisi yang Diharapkan

Tercapainya Indonesia Maju 2045 dan 7 agenda pembangunan didukung riset dan inovasi, diantaranya: i) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan; ii) mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan; iii) meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; iv) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; v) membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim; vi) memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Dalam jangka menengah tahun 2024, meskipun IKN dan Bonus Demografi memiliki perbedaan dalam latar belakangnya, namun pada dasarnya keduanya sama-sama diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia di masa mendatang, misalnya mengurangi kesenjangan sosial ekonomi dan inklusivitas. Pendekatan dan penerapan kebijakan yang tepat berbasis bukti ilmiah (*scientific evidence*) dapat membantu memetakan daya dukung yang kuat bagi keberadaan satu pusat negara dan pemerintahan (IKN), serta sejauh mana perubahan komposisi dan struktur kependudukan seperti peningkatan (dan dominasi) populasi angkatan kerja dan usia produktif akan berpengaruh (Bonus Demografi). Akan tetapi memang baik IKN maupun Bonus Demografi memiliki kompleksitas persoalan masing-masing.

#### (4) Kesenjangan

Beberapa upaya untuk membantu mengatasi kesenjangan antara kondisi riil dan yang diharapkan adalah melakukan kegiatan riset yang menjawab beberapa persoalan-persoalan yang terkait IKN dan Bonus Demografi, misalnya:

 Kritik terhadap pemindahan IKN sebagai upaya mengatasi masalah dengan menimbulkan masalah baru. Pemindahan IKN dimaksudkan untuk mengatasi masalah di Jakarta, namun pertanyaannya sejauh mana pemindahan dan tempat IKN baru pun tidak akan memiliki persoalan. Selain itu, pemindahan IKN ke lokasi baru, akan meninggalkan Jakarta dengan persoalannya

- Perlunya pendekatan yang multi dimensi dalam memahami keberadaan IKN, karena tanpa pendekatan dari berbagai perspektif, keberadaan IKN akan gagal dipahami dalam konteks yang lebih mendalam dan luas. Meskipun sudah mulai banyak riset IKN dilakukan, namun tetap kepentingan dan kegunaan riset-riset tersebut adalah membantu pendekatan multi dimensi dan perspektif dalam membaca IKN. Termasuk dalam hal ini adalah kepentingan perspektif lokal
- Dalam kaitannya dengan Bonus Demografi, masih banyak kalangan pemerintah dan masyarakat yang belum memahami urgensi Bonus Demografi dan konsekuensinya.

#### **B. PENERIMA MANFAAT**

Sesuai dengan tugas dan fungsi OR IPSH dalam melakukan kegiatan riset tentang Kebangsaaan, maka sesuai dengan tugas dan fungsi OR IPSH dalam menghasilkan pengetahuan (*producing knowledge*) tentang kebangsaan dan kemanusiaan, maka penerima manfaat utama dari kegiatan tersebut adalah Komunitas ilmiah nasional dan internasional, kemudian dari hasil kegiatan tersebut juga bermanfaat sebagai basis ilmiah dalam penyusunan kebijakan oleh BRIN, yang pada akhirnya bermanfaat memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

#### Rumah Program dan Tema

- 1. Rumah Program Kebangsaan/KeIndonesiaan: Ibu Kota Negara (IKN)
- 2. Rumah Program Dinamika Kontemporer: Bonus Demografi

#### Penerima Manfaat

- 1. Badan Riset dan Inovasi Nasional
- 2. Kementrian:
  - a) Kementrian Dalam Negeri
  - b) Menteri PPN/Bappenas
  - c) Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) dan K/L dalam koordinasi PMK
  - d) Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan dan K/L dalam koordinasi Polhukam
  - e) Kementrian Sosial
  - f) Mendikbudristek
  - g) Kementrian Kelautan dan Perikanan
  - h) Kementrian Kesehatan
- 3. Badan Otorita
- 4. Institusi pemerintah dan negara:
  - a) BPIP
  - b) Kepolisian Negara Republik Indonesia

- c) Badan Pusat Statistik (BPS)
- 5. Pemerintah Daerah
- 6. Provinsi
- 7. Kota dan Kabupaten
- 8. Perguruan Tinggi dan Akademisi (dalam dan luar negeri)
- 9. Lembaga penelitian non pemerintah
- 10. Lembaga Swadaya Masyarakat
- 11. Komunitas, organisasi atau kelompok masyarakat

#### C. Strategi Pencapaian Keluaran

#### 1. Metode Pelaksanaaan

Secara umum, metode pelaksanaan program dilakukan dengan skema penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan keluaran berupa model (konsep, teori, roadmap, inovasi sosial, pendekatan/metode) yang kemudian dilanjutkan dengan transfer pengetahuan kepada para pemangku kepentingan/mitra potensial untuk menjamin manfaat dan keberlanjutan program.

#### Lingkup Kegiatan

Adapun cakupan dari kegiatan penelitian pada Riset Tema Target Khusus ini meliputi:

a) Rumah Program: Kelndonesiaan/Kebangsaan

Tema : **Ibu Kota Negara (IKN)**: Potensi, Tantangan dan Strategi

(2022-2045)

Aspek Riset/Kajian	Lingkup Kajian			
Aspek Politik, Hukum,	Politik lokal, politik nasional, civil society,			
Kebijakan dan Keamanan	regulasi dan kebijakan terkait, penerapan hukum-kebijakan dan respon masyarakat, kelembagaan politik, representasi dan partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan, IKN pertahanan dan keamanan negara			
Aspek Sosial/Manusia	Kependudukan, komunitas, migrasi, pendidikan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), <i>Human Capital</i> dan ketenagakerjaan			
Lokalitas	Representasi dan pelibatan unsur & potensi lokal, adat-tradisi dan budaya lokal			

Persoalan Lingkungan dan Sumber Daya Alam (SDA)	Daya dukung SDA, pertanahan, energi			
Strategi pengelolaan (tata kelola) dan pembangunan infrastuktur berbasis sosial kemanusiaan	Badan Otorita, pembangunan infrastruktur, terobosan baru (inovasi), penerapan teknologi digital			
Konsekuensi dan Dampak Kebijakan Pembangunan	Potensi dan mitigasi konflik, pemerataan/potensi kesenjangan sosial, perubahan sosial, ekonomi, potensi marjinalisasi, potensi konsekuensi yang tidak direncanakan/diharapkan (unintended consequences), Jakarta & wilayah yang ditinggalkan			
Aspek Kewilayahan	Tantangan wilayah urban baru, relasi rural-urban, regionalitas, konektivitas antar wilayah, kaitan dengan aspek perbatasan dan relasi negara tetangga			

b) Rumah Program : Dinamika Kontemporer
Tema : Bonus Demografi Indone

: Bonus Demografi Indonesia (2030) Tema

Aspek Riset/Kajian	Lingkup Kajian				
Demografi & Kependudukan	Demografi sosial, politik demografi, pengaturan dan kebijakan kependudukan, urbanisasi dan migrasi (internal dan eksternal), distribusi penduduk yang tidak seimbang				
Peningkatan Laju Ekonomi, Strategi, Daya Saing & Inovasi Sosial	Demographic & economic dividend, peningkatan iklim investasi, kewirausahaan & pemberdayaan usaha kecil, Program SDGs, upaya meningkatkan daya saing (lokal, nasional & global) & inovasi sosial				
Generasi Muda	Kualitas & pendidikan karakter generasi muda, Pemuda & Tidak Sedang dalam Pendidikan, Bekerja & Pelatihan (Not in Education, Employment & Training (NEET)), regenerasi petani & nelayan, pemuda & wirausaha, pemudapendidikan & teknologi digital				

SDM & Ketenagakerjaan	Human Capital, usia produktif, pendidikan, pelatihan, penyiapan lapangan kerja, potensi jenis pekerjaan yang akan meningkat di 2030, hukum ketenagakerjaan
Daya Dukung & Tantangan	Ketersediaan kebutuhan dasar, Sumber Daya Alam (SDA) & energi, kesiapan/ antisipasi pemerintah nasional & lokal (termasuk kebijakan & konektivitas antar pemerintah), pelayanan kesehatan (termasuk asuransi kesehatan), pembangunan kewilayahan & infrastruktur yang inklusif (termasuk aspek pertanahan), potensi kesenjangan & konflik sosial
Gender & Perempuan	Kesetaraan gender, tenaga kerja wanita, partisipasi perempuan di pasar kerja, hak reproduksi perempuan, peningkatan peran perempuan dalam berbagai sektor
Kelompok Prioritas	Lansia (Aging Population): perlindungan & jaminan sosial
Globalisasi	Aktivitas penduduk Indonesia yang berkembang ke luar Indonesia: diaspora, jejaring, tenaga kerja global & perlindungan ketenagakerjaan, kegiatan ekonomi global, kerjasama global

#### Strategi Pencapaian Keluaran

Strategi yang dilakukan OR IPSH untuk mencapai keluaran tersebut adalah mengacu pada prinsip Keunggulan Ilmiah (*Scientific Excellence*) dan Jejaring di tingkat nasional dan global (*National and Global Network*).

**Scientific Excellence:** Kegiatan ini dimaksudkan untuk menghasilkan pengetahuan (*producing knowledge*) dan keluaran publikasi ilmiah bereputasi global. Tipe kegiatan ini diperuntukkan bagi tim periset yang sudah cukup mumpuni di bidangnya masing-masing (sesuai kepakaran, kompetensi dan rekam jejaknya) untuk dapat menjalankan proses riset terbaik dan menghasilkan luaran yang unggul (*excellent outputs*).

Strategi yang diimplementasikan dalam rumah program di OR IPSH. <u>Pertama</u>, proses seleksi proposal bersifat <u>kompetitif</u> dan melalui review dari pakar terkait. Selain itu, kegiatan-kegiatan riset yang didukung oleh tim SDM Iptek yang kompeten pada isu yang diteliti. Kelompok peneliti mempunyai rekam jejak yang sesuai dengan tema riset dan

dianggap mampu menjalankan riset dan menghasilkan luaran sesuai kaedah ilmiah yang unggul dan kredibel (*scientific excellence*). Kegiatan riset ini dapat bersifat satu disiplin atau multi disiplin, dengan menyesuaikan pada fokus atau tema yang diteliti. **Kedua**, publikasi ilmiah sebagai target luaran tim peneliti dengan memfasilitasi tim peneliti dalam berbagai workshop/seminar penyiapan publikasi. Ketiga, memfasilitasi workshop penyiapan proposal kolaborasi dengan pihak peneliti bereputasi global.

National and Global Network: Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggandeng mitra nasional dan/atau global dalam mendorong kemitraan strategis dan mempercepat proses peningkatan kapasitas periset BRIN dalam standar global. Dengan demikian diharapkan luaran riset menjawab isu strategis dan mampu berkontribusi menjawab berbagai isu tersebut. Disamping itu melalui jejaring tersebut akan menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi global secara bersama. Tipe kegiatan ini juga diperuntukkan bagi tim yang berencana mencari peluang pendanaan nasional dan internasional yang mengharuskan adanya kolaborasi antara para periset dan mitra strategisnya, atau keterlibatan periset beberapa negara.

Strategi pencapaian keluaran juga dilakukan melalui dua skema yang memadukan pendekatan bottom-up dan top-down. Strategi bottom-up adalah dengan memberikan kesempatan para peneliti secara bersama (tim peneliti) maupun perorangan/mandiri, termasuk peneliti yang sedang melanjutkan studinya melalui Degree by Research BRIN atau dengan dukungan beasiswa lainnya untuk mengirimkan proposal kepada rumah program untuk selanjutnya dilakukan seleksi oleh para pakar dibidangnya. Strategi ini diimbangi pula dengan strategi top-down dengan menentukan tema-tema riset tertentu yang dibutuhkan untuk menjawab isu strategis di rumah program, dan dijalankan dengan mengundang para peneliti bereputasi global untuk berkolaborasi dengan peneliti OR IPSH melalui program-program BRIN (visiting researcher, post-doctoral), membangun pusat kolaborasi riset, dan kerjasama riset antara pusat-pusat riset di bawah OR IPSH dengan pusat-pusat riset bereputasi global.

Penelitian-penelitian yang dilakukan pada rumah program ini mengikuti berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan riset yang akan dilakukan. Namun demikian, rumah program ini mengedepankan sebuah metode dengan pendekatan: multidisipliner (lintas kepakaran dan kompetensi), dan kolaboratif baik lintas institusi, bahkan lintas negara. Riset yang dilakukan mengedepankan keunggulan ilmiah dan integritas ilmiah.

#### 2. Indikator Keberhasilan Rumah Program

- Tersedianya proposal riset yang berkualitas menjawab berbagai permasalahan sosial
- Tersedianya model berbasis hasil penelitian pada rumah program
- Terbangunnya kolaborasi riset dengan mitra internasional dan nasional

 Meningkatnya sumber pendanaan yang diperoleh dari kerjasama riset mendukung rumah program

#### 3. Keluaran Klaster

Keluaran yang ditargetkan dari Riset Tema Target Khusus ini merupakan model tentang kelndonesiaan/kebangsaan dan Dinamika Kontemporer. Selain itu, klaster Bidang prioritas ini dapat menghasilkan publikasi KTI terindeks global (minimal dalam status **reviewed**-pada Desember 2023)

#### 4. Jadwal Kegiatan

Waktu pelaksanaan riset dimulai dari bulan Januari s.d maks Desember 2023

Kegiatan Riset*)	Tahun 2023											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Seleksi proposal & review usulan RAB, penerimaan riset lolos seleksi, seminar riset desain, pengajuan klirens etik, penandatangan perjanjian/kontrak kinerja	<b>√</b>	V										
Persiapan dan pelaksanaan riset lapangan			<b>V</b>	<b>V</b>	√	1	1	√				
Monitoring & Evaluasi I (Sharing Sessions)								<b>V</b>				
Pengolahan Data dan Penulisan						<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>√</b>	<b>√</b>	<b>V</b>
Seminar Naskah Publikasi										<b>√</b>		
Monitoring & Evaluasi Akhir												<b>V</b>

<sup>\*)</sup> Ketentuan jadwal kegiatan secara lebih rinci dan penggunaan dana riset akan disampaikan kemudian.

#### D. MITIGASI RESIKO

Pencapaian target dan luaran penelitian beresiko tidak tercapai. Sejumlah resiko/keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini teridentifikasi sebagai berikut:

- Ketersediaan dan kelancaran pencairan anggaran penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Pengurangan dan keterlambatan pencairan anggaran penelitian akan berdampak pada target penyelesaian dan luaran yang akan dihasilkan.
- 2. Kondisi sosial politik di lokasi penelitian yang akan mempengaruhi efektivitas penelitian lapangan, khususnya menjelang Pemilu 2024.
- 3. Masih adanya potensi kenaikan jumlah terpapar virus COVID-19. Untuk kegiatan pengembangan di tingkat masyarakat, jika situasinya tidak memungkinkan untuk

berkunjung langsung dan bertemu masyarakat, maka kegiatan akan dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan program, misalnya dengan mengundang peserta terpilih untuk mengikuti pelatihan dengan metode yang disesuaikan, termasuk metode online.

#### KETENTUAN PENGAJUAN PROPOSAL

- 1. Proposal kegiatan riset yang diusulkan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Proposal riset harus berpedoman pada Kerangka Acuan Kerja (KAK) Call for Research Collaborations Riset Tema Target Khusus - Rumah Program OR Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora Tahun 2023
  - Jenis riset adalah Riset Tema Target Khusus (riset lapangan dan non lapangan) dengan tema/topik Ibu Kota Negara (IKN) (Rupmah program 1 Kelndonesiaan) atau Bonus Demografi (Rumah Program 2 - Dinamika Kontemporer)
  - c. Kegiatan riset memiliki keluaran yang jelas dan terukur serta memiliki kontribusi terhadap target capaian rumah program
  - d. Keluaran riset adalah publikasi KTI terindeks global atau publikasi buku oleh penerbit buku bereputasi global
  - e. Format proposal dan RAB harus disusun sesuai ketentuan (Standar Biaya MasukanTahun Anggaran 2023)
  - f. Proposal riset yang dinyatakan lolos seleksi wajib menyertakan desain riset (yang disampaikan dalam seminar riset desain), mengikuti proses klirens etik (ethical clearance) dan menandatangani kontrak (perjanjian) kinerja

#### 2. Persyaratan tim riset

- a. Koordinator (Ketua) Tim
  - 1) Ketua tim periset berasal dari Badan Riset dan Inovasi Nasional dan berstatus sebagai SDM IPTEK aktif (tidak sedang berstatus sebagai pegawai tugas belajar, *post-doctoral* di luar negeri, atau cuti di luar tanggungan negara);
  - 2) Ketua tim periset diutamakan minimum berpendidikan S-2 atau peneliti ahli madya atau memiliki publikasi terindeks global bereputasi menengah;
  - 3) SDM IPTEK yang sedang atau akan menjalankan studi Degree by Research BRIN dapat mengusulkan proposal;

#### b. Personil penelitian

- SDM IPTEK dari luar Badan Riset dan Inovasi Nasional dapat menjadi anggota tim;
- 2) Minimal setengah dari keseluruhan jumlah personil adalah SDM IPTEK BRIN
- 3) Satu orang SDM IPTEK hanya dapat berada pada <u>dua</u> kegiatan (sebagai ketua dan anggota atau keduanya sebagai anggota) dalam seluruh skema Riset Rumah Program OR IPSH (baik dalam Riset Tema Target Khusus, Riset Sosial Humaniora, Riset Kepustakaan, Penulisan Buku)

#### c. Jumlah personil

Untuk Riset Tema Target Khusus: 4—6 orang, didalamnya <u>termasuk</u> Ketua, dapat melibatkan periset dari unit kerja (PusatRiset) lain di BRIN dan periset dari luar BRIN dengan kepakaran yang sesuai dan yang dapat mendukung kegiatan riset;

- d. Anggota tim riset dari luar BRIN harus menyertakan surat dukungan dari atasan langsung.
- e. Kegiatan riset dapat memperoleh sumber pendanaan dan/atau kemitraan pihak luar BRIN.

#### 3. Anggaran

Penganggaran dalam riset adalah sebagai berikut:

- a. Maksimum pendanaan yang diberikan pada kegiatan Riset Tema Target Khusus maks Rp 150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah)
- b. Komponen biaya mengacu pada Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2023 (PMK No. 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2023.
- c. Komponen biaya yang tidak dapat didanai dalam penganggaran riset adalah:
  - 1) Belanja modal;
  - 2) Honor keluaran kegiatan; dan
  - Biaya publikasi ilmiah, biaya seminar, dan biaya peningkatan kompetensi SDM (diajukan kepada Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi BRIN).
- 4. Tahapan dan jadwal seleksi proposal

a. Penerimaan : 30 November – 30 Desember 2022

b. Review dan Seleksi : 1 – 14 Januari 2023
 c. Review RAB : 15 – 17 Januari 2023
 d. Pengumuman : Minggu ke-3 Januari 2023

(Sekretariat akan menyampaikan konfirmasi via e-mail kepada Ketua Tim yang

proposalnya lolos seleksi)

#### 5. Format usulan proposal dan Contoh RAB

Format usulan proposal dan contoh RAB kegiatan Riset Tema Target Khusus OR IPSH Tahun 2023 mengikuti petunjuk penyusunan proposal pada lampiran panduan ini dan mengikuti formatpenyusunan yang dapat diunduh pada link:

https://bit.ly/contohdokCFP2023 atau

https://drive.google.com/drive/folders/1AJYm-2FbnhNAc1P-xTDg9WBccs5al6zg?usp=sharing

Pengesahan proposal <u>ditandatangani</u> oleh ketua tim periset dan kepala unit kerja dari ketua tim periset menggunakan tanda tangan basah dan distempel <u>atau</u> menggunakan tanda tangan digital (*digital signature*).

#### 6. Ketentuan pengiriman usulan proposal

- a. Proposal lengkap yang telah disahkan oleh kepala unit kerja beserta lampiran pendukung (dalam format PDF) dan rencana anggaran biaya (dalam format Excel) dikirimkan kepada Panitia Seleksi Proposal Klaster Bidang Prioritas OR IPSH BRIN Tahun Anggaran 2023 melalui link <a href="https://bit.ly/CFPORIPSH2023">https://bit.ly/CFPORIPSH2023</a> paling lambat <a href="mailto:30 Desember 2022">30 Desember 2022</a>
- Penamaan dokumen proposal dan rencana anggaran biaya (RAB) diunggah dengan format penamaan masing-masing: IPSH\_Proposal\_Nama Pengusul dan IPSH\_RAB\_Nama Pengusul
- c. Pertanyaan lebih lanjut mengenai proposal Rumah Program dapat disampaikan kepada Koordinator Perencanaan (Program dan Anggaran) OR IPSH melalui program.or.ipsh@gmail.com cc. tine001@brin.go.id

#### SISTEMATIKA PROPOSAL

#### 1. COVER DAN HALAMAN PENGESAHAN (terlampir)

#### ABSTRAK

a. Menguraikan latar belakang, permasalahan yang dijawab melalui riset, dan rencana kegiatan riset yang akan dilakukan sesuai dengan hipotesis riset (singkat maksimal setengah halaman).

#### b. Menuliskan kata kunci

#### PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri atas latar belakang yang mencakup tinjauan pustaka yang menunjukkan *state of the art*, kebaruan (*novelty*), rumusan masalah, tujuan riset, dan kerangka konseptual riset.

#### 4. METODOLOGI

Metodologi meliputi cara pendekatan masalah dan relevansi metode yang digunakan untuk mencapai sasaran dan tujuan, lingkup dan tahapan kegiatan riset, instrumen riset, serta alur yang akan dilaksanakan.

#### 5. FAKTOR RISIKO/KEBERHASILAN

Faktor risiko/keberhasilan menguraikan hal yang mendukung keberhasilan dan risiko yangdapat menghambat pencapaian sasaran.

#### 6. PETA JALAN RISET DAN TARGET KELUARAN

Peta jalan riset dan target keluaran menjelaskan keluaran yang akan dihasilkan dari kegiatan riset yang diusulkan secara kualitatif dan kuantitatif serta waktu yang dibutuhkan untuk mencapai keluaran. Bagian ini menguraikan target capaian dari kegiatan riset pada tahun 2023.

#### 7. ASPEK STRATEGIS

Aspek strategis menjelaskan secara terperinci kegiatan yang akan dilakukan terhadap kemungkinan perkembangan masa yang akan datang, baik pada bidang riset, maupun bidang pembangunan secara keseluruhan.

#### 8. PELAKSANA RISET

Pada pelaksana riset dijelaskan institusi dan personel mitra riset serta dijelaskan pembagian peran dan tanggung jawab dalam tim riset.

#### 9. JADWAL PELAKSANAAN RISET

Pada jadwal pelaksanaan kegiatan diuraikan rencana kegiatan riset dalam bentuk tabel rencana kerja bulanan dari Januari sampai dengan Desember tahun 2023.

#### 10. PEMBIAYAAN

Pada bagian pembiayaan disertakan komponen pembiayaan dalam isi proposal yang sesuai dengan format di bawah dan merujuk pada RAB (format Excel) yang disampaikan terpisah.

Jenis Belanja	Jumlah
Belanja Bahan	
Belanja Barang Non-Operasional Lainnya	
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	
Belanja Sewa: sewa kendaraan, dll (mengutamakan fasilitas BRIN untuk lokasi yang terdapat fasilitas BRIN) (khusus untuk riset sosial humaniora)	
Belanja Jasa Profesi	
Belanja Perjalanan Dinas Biasa (dalam rangka pelaksanaan riset) khusus untuk Riset Sosial Humaniora	
Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota	
Belanja Paket <i>Meeting</i> dalam Kota (mengutamakan fasilitas BRIN untuk lokasi yang terdapat fasilitas BRIN)	
Belanja Paket <i>Meeting</i> luar Kota (mengutamakan fasilitas BRIN untuk lokasi yang terdapat fasilitas BRIN)	
TOTAL	

<sup>\*)</sup> Harga sudah memperhitungkan biaya pajak.

#### 11. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka harus berasal dari sumber yang relevan, mutakhir, dan komprehensif.

#### 12. LAMPIRAN

- a. Biodata tim periset
  - Dalam biodata tim periset harus dicantumkan identitas diri, riwayat pendidikan, pengalaman riset, dan publikasi/KTI yang pernah dihasilkan dalam lima tahun terakhir.
- b. Surat Keterangan Instansi/Atasan pelaksana riset non-BRIN yang menerangkan mengetahui atau mendukung kegiatan peneliti pada riset di Rumah Program OR IPSH BRIN ini
- c. Profil mitra (jika ada)
  - Dalam profil mitra riset dapat digunakan format bebas serta dicantumkan nama institusi dan personel mitra riset, nota kesepahaman (*MoU*) atau dokumen sejenis yang terkait dengan kesepakatan penggunaan peralatan, pembiayaan, dan publikasi.
- 13. Rincian Anggaran Biaya (RAB)

Dalam perincian anggaran biaya dilampirkan usulan kebutuhan anggaran sesuai dengan standar biaya masukan (SBM) tahun 2023 dan sesuai dengan format Contoh RAB pada tautan.

#### Cover

# PROPOSAL RESEARCH FOR COLLABORATION RUMAH PROGRAM ORGANISASI RISET ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN HUMANIORA (IPSH)



#### **Judul Penelitian**

Jenis Riset: Riset Tema Target Khusus

- 1) Rumah Program 1 Kelndonesiaan Ibu Kota Negara (IKN)
- 2) Rumah Program 2 Dinamika Kontemporer Bonus Demografi \*) - pilih salah satu

Nama Ketua Tim

Instansi Ketua Tim BADAN RISET INOVASI NASIONAL TAHUN 2023

# HALAMAN PENGESAHAN RESEARCH FOR COLLABORATION - RUMAH PROGRAM OR IPSH BRIN TAHUN 2023

1. Judul Proposal :

2. **Jenis Riset** : Riset Tema Target Khusus

3. Tema – pilih salah satu : 1) Ibu Kota Negara (IKN) / 2) Bonus Demografi\*)

4. Ketua Tim :

a. Nama Lengkap :

b. Jenis Kelamin:

c. NIP/NIK :d. Jabatan Fungsional :e. Institusi Periset :f. Alamat :

g. HP/Telepon/Faks :
h. Alamat Rumah :
i. Telpon/Faks/Email :

5. Mitra Riset (bila ada) : Alamat Mitra Riset :

#### 6. Anggota Riset\*) Pilih salah satu tabel sesuai jenis riset

#### **Riset Tema Target Khusus**

No	Nama	NIP/NIK	Asal Institusi
1			
2			
3			
4			
5			

#### 7. Pendanaan:

BRIN	Sharing	Total			

Menyetujui, Kepala Pusat Riset/Unit Kerja Ketua Tim,	2022 Ketua Tim,
Tanda tangan dan stempel atau digital signature	Tanda tangan atau <i>digital</i> signature
NIP.	NIP.